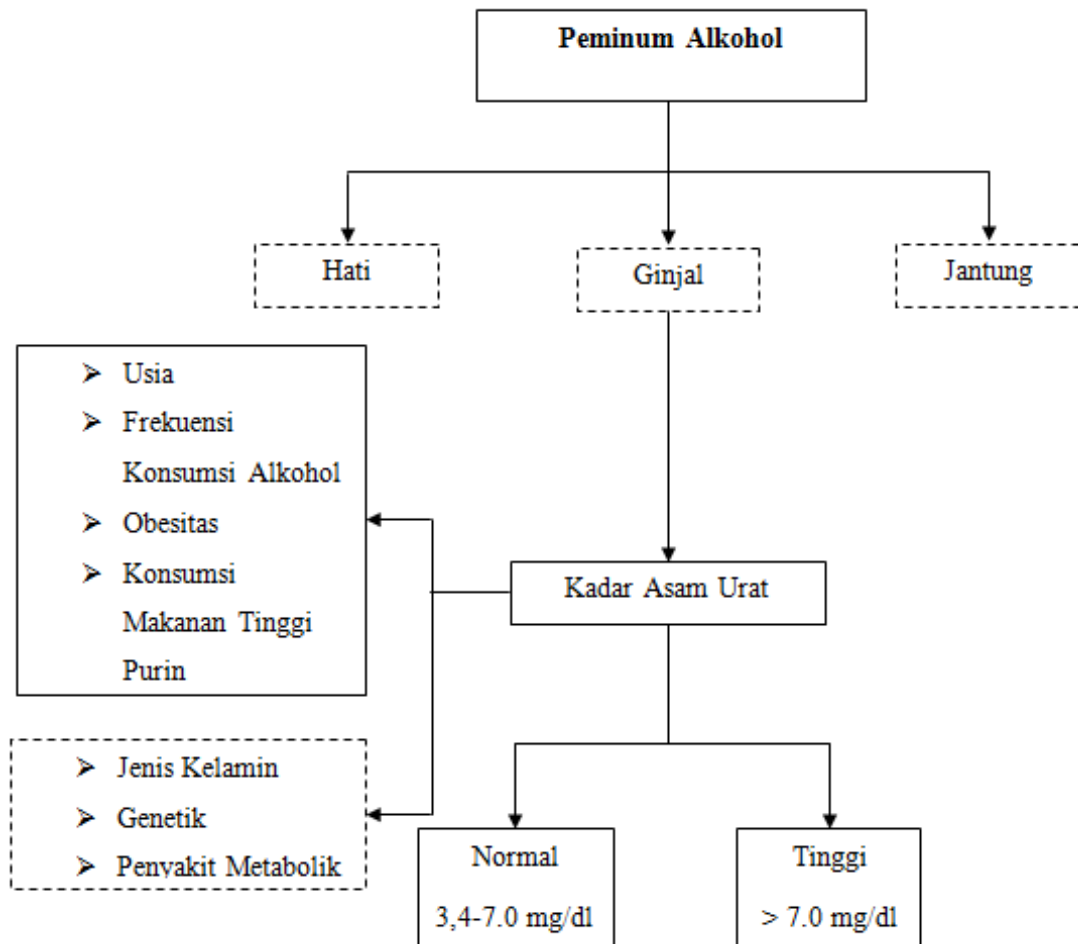


BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan:

 : diteliti

 : tidak diteliti

Keterangan Gambar :

Mengonsumsi minuman beralkohol dapat menyebabkan gangguan fungsi organ tubuh yaitu antara lain : hati, ginjal dan jantung. Selain itu, minuman beralkohol menjadi salah satu faktor resiko penyebab terjadinya asam urat. Kadar asam urat pada peminum alkohol dapat dipengaruhi oleh usia, frekuensi konsumsi alkohol, obesitas, dan konsumsi makanan tinggi purin. Mengonsumsi alkohol dengan frekuensi yang berlebihan dapat berpengaruh terhadap kadar asam urat, yang dimana jika meminum alkohol dengan frekuensi yang melebihi batas dapat mengakibatkan terjadinya proses metabolisme purin yang secara berlebihan sehingga terbentuknya asam urat dalam darah akan meningkat. Untuk mengetahui kadar asam urat dalam tubuh maka akan dilakukan pemeriksaan kadar asam urat menggunakan alat *Point Of Care Testing* (POCT). Faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar asam urat yaitu jenis kelamin, riwayat keluarga/Genetik, dan penyakit metabolik. Menurut Kusumayanti, dkk (2014), jumlah kadar asam urat yang normal pada pria yaitu 3,4 - 7.0 mg/dl. Sedangkan untuk kadar asam urat yang tinggi atau melebihi batas normal adalah >7 mg/dl.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yang diamati pada penelitian ini yaitu kadar asam urat berdasarkan karakteristiknya yaitu usia, frekuensi konsumsi alkohol, obesitas, dan konsumsi makanan tinggi purin pada peminum alkohol di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel		Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	
Kadar Asam Urat	Nilai dari hasil pemeriksaan asam urat pada peminum alkohol di Desa Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jemberana.	Menggunakan alat POCT metode <i>Electrode Based Biosensor</i>	Ordinal Menurut Kusumayanti dkk, (2014) kadar asam urat pada pria : 1. Normal : 3.4 – 7.0 mg/dl 2. Tinggi : > 7.0 mg/dl	
Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai saat pelaksanaan penelitian diukur dalam satu tahun.	Wawancara	Ordinal 1. Dewasa Awal (20-40) tahun 2. DewasaMadya (41-60) tahun	
Frekuensi Konsumsi Alkohol	Ukuran waktu dalam mengkonsumsi alkohol.	Wawancara	Interval 1. Jarang (1-2 x seminggu) 2. Sering (3-4 x seminggu) 3. Sangat Sering (>4x seminggu)	
Obesitas	Obesitas adalah kegemukan yang dapat diukur dengan mengetahui Indeks massa tubuh (IMT) yang dilakukan perhitungan dengan cara menghitung berat badan (dalam kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter).	Timbangan berat badan, microtoise.	Rasio Kategori (kg/m^2): 1. Kurus (<18,5) 2. Normal ($\geq 18,5-24,9$) 3. Overweight ($\geq 25,0-27,0$) 4. Obesitas ($\geq 27,0$)	

1	2	3	4
Konsumsi Makanan Tinggi Purin	Mengonsumsi makanan tinggi purin secara terus-menerus seperti jeroan, daging, kacang- kacangan dan makanan laut.	Wawancara	Ordinal 1. Jarang (≤ 2 x seminggu) 2. Sering (≥ 3 x seminggu)